

ABSTRAK

Qaramah, Lailatul. 2024 “Strategi pemberdayaan ekonomi pesantren melalui sistem teknologi pembayaran E-Bekal Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid ”. Skripsi, Prodi Ekonomi , Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing Muh. Hamzah, MM.

Kata Kunci: *Strategi Pemberdayaan Ekonomi, E-Bekal Santri*

E-Bekal merupakan kartu belanja santri Nurul Jadid yang dapat digunakan sebagai alat belanja dan pembayaran kos makan setiap bulannya, dengan adanya E-Bekal pemberdayaan ekonomi pesantren sangat meningkat, melihat dari banyaknya santri yang ada di Pesantren Nurul Jadid. Kartu belanja santri merupakan inovasi penting dalam konteks pendidikan dan kesejahteraan para santri di Pesantren.

Strategi Pemberdayaan Ekonomi pesantren. Menurunnya pemberdayaan ekonomi pesantren akibat tidak maksimalnya santri dalam membayar kosmara dan kosmari setiap bulan, Sebelum adanya E-Bekal pembayaran kos makan hanya sekitar 20% dan setelah adanya E-Bekal pembayaran tersebut lebih meningkat 95% serta mampu mempermudah Biro Keuangan dalam mengakumulasi belanja pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem E-Bekal dalam pemberdayaan perekonomian Pesantren.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, bersifat menggambarkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, penerapan sistem pembayaran elektronik e-bekal mampu memberikan dampak secara signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren melalui tiga strategi, pertama pertumbuhan internal, kedua pertumbuhan eksternal, dan ketiga strategi pengembangan dan perluasan (pengembangan aplikasi e-bekal).

Kontribusi e-bekal juga membantu pengelolaan data santri yang dapat memudahkan akses dan pemantauan kehadiran santri dilembaga dan pesantren, kedua memudahkan wali santri dan santri dalam ber transaksi, ketiga e-bekal memberikan kontribusi laba usaha yang signifikan kepada pesantren dengan pendapatan yang lebih besar dibandingkan unit-unit lainnya.